

DAMPAK AKTIVITAS BERORGANISASI DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP FREKUENSI *PUBLIC SPEAKING* MAHASISWA SAINS DATA UPNVJT

Kevin Brema Saputra Sinulingga¹, Nouval Arya Junior², Trimono³

Program Studi Sains Data, UPN Veteran Jawa Timur

Jl.Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

Email : 23083010081@student.upnjatim.ac.id¹, 23083010093@student.upnjatim.ac.id²,
trimono.stat@upnjatim.ac.id³

ABSTRAK

Kepercayaan diri dan keterlibatan organisasi dikaitkan dengan frekuensi berbicara di depan umum di kalangan mahasiswa Sains Data Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPNVJT). Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, menggunakan strategi pengambilan sampel jenuh untuk memilih sampel sebanyak 67 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur kepercayaan diri, keterlibatan organisasi, kemahiran berbicara di depan umum, dan frekuensi berbicara di depan umum. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan jumlah acara yang dihadiri setiap tahun memiliki dampak positif dan substansial pada frekuensi berbicara di depan umum, dengan nilai R-kuadrat sebesar 0,728. Sementara itu, tidak ada dampak yang terlihat dari keterlibatan organisasi. Temuan ini menyoroti nilai peningkatan harga diri siswa dan memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk berlatih berbicara di depan umum. Kemampuan ini harus dikembangkan jika mereka ingin berhasil baik secara akademis maupun profesional dalam mengomunikasikan analisis data yang cangih kepada beragam audiens.

Kata Kunci: Berbicara Didepan Umum, Kepercayaan Diri, Keaktifan Berorganisasi, Frekuensi *Public Speaking*, Mahasiswa Sains Data

ABSTRACT

The frequency of public speaking among Data Science students at Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur (UPNVJT) is investigated in this study in relation to organizational involvement and self-confidence. With a sample of 67 students chosen by a saturation sampling technique, the study takes a quantitative approach. A questionnaire that assessed self-confidence, organizational involvement, public speaking competence, and frequency of public speaking was used to gather data. With an R-squared value of 0.728, the findings of the regression analysis show that the frequency of public speaking is positively and significantly impacted by self-confidence and the number

Article History

Received: Januari 2024

Reviewed: Januari 2024

Published: Januari 2024

Plagirism Checker No 223

DOI : 10.8734/Trigo.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Trigonometri



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

of events attended each year. In the meantime, there is no discernible effect of organizational involvement. These results emphasize how crucial it is to boost students' self-esteem and give them additional chances to practice public speaking. For them to succeed academically and professionally in delivering intricate data analysis to a variety of audiences, these abilities must be developed.

Keywords: *Public Speaking, Self-Efficacy, Organizational Involvement, Public Speaking Frequency, Data Science Students*

PENDAHULUAN

Keterampilan *public speaking* di era digital bukan hanya sebuah keahlian tambahan tetapi merupakan kebutuhan mendasar untuk mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan keterampilan ini, seseorang, terutama mahasiswa, tidak hanya lebih mahir dalam mengomunikasikan pikirannya, tetapi juga mampu menjalin ikatan yang kuat dengan orang lain, menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, dan menyesuaikan diri dengan persaingan yang lebih ketat di tempat kerja. Hasil penelitian Abdul, F., Safier, R., & Sinta, R. (2024) menunjukkan bahwa individu yang mampu menyampaikan pesan dengan baik memiliki keunggulan kompetitif dalam berbagai bidang, termasuk akademis dan profesional.

Mahasiswa Sains Data memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menganalisis data, tetapi juga untuk mengkomunikasikan temuan mereka kepada audiens dengan cara yang jelas dan menarik. Dalam konteks ini, keterampilan *public speaking* menjadi alat yang vital untuk menjembatani kesenjangan antara analisis data yang kompleks dan pemahaman audiens. Mahasiswa Sains Data seringkali menghadapi tantangan dalam menyampaikan hasil analisis mereka kepada audiens non-teknis. Oleh karena itu, sangat penting bagi mereka untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya sehingga menjembatani kesenjangan pemahaman antara data dan pengguna akhir (Rosida, 2021). Ini termasuk kemampuan untuk menyederhanakan konsep kompleks menjadi informasi yang mudah dipahami. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, mahasiswa Sains Data dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengambilan keputusan berbasis data di berbagai sektor, serta membangun hubungan yang kuat di lingkungan akademik dan profesional.

Meskipun terdapat banyak penelitian mengenai keterampilan komunikasi dalam konteks pendidikan tinggi, masih ada kekurangan studi yang secara khusus meneliti pengaruh keterampilan *public speaking* terhadap mahasiswa Sains Data. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada bidang komunikasi umum atau pendidikan di luar konteks teknis. Untuk menutup kesenjangan ini, penelitian kami akan menyelidiki bagaimana kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi dapat berdampak pada keterampilan *public speaking* mahasiswa Sains Data.

Kepercayaan diri juga merupakan komponen penting yang mempengaruhi keterampilan berbicara di depan umum. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang terus meningkat mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan meyakinkan. Menurut penelitian Inayah Felzuka (2024), keterampilan berbicara di depan umum siswa dan tingkat kepercayaan diri mereka berkorelasi secara signifikan, dan siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi biasanya tampil lebih baik dalam presentasi mereka. Hal ini menyoroti perlunya mengembangkan kepercayaan diri untuk meningkatkan keterampilan berbicara secara umum.

Keaktifan berorganisasi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan *public speaking*. Melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis dalam berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan seperti presentasi kelompok atau seminar dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi mereka. Menurut Meltareza et al. (2024), "Keterlibatan dalam organisasi mahasiswa memberikan kesempatan untuk berlatih *public speaking* secara langsung, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi secara keseluruhan." Oleh karena itu, keaktifan berorganisasi menjadi salah satu cara efektif untuk mengasah keterampilan *public speaking*.

Selanjutnya, kemampuan *public speaking* memiliki hubungan erat dengan frekuensi berbicara di depan umum. Semakin sering seseorang berlatih dan terlibat dalam kegiatan berbicara di depan audiens, semakin baik keterampilan komunikasi mereka. Penelitian oleh Usman et al. (2022) menunjukkan bahwa "frekuensi latihan berbicara di depan umum berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan *public speaking* mahasiswa." Hasil penelitian ini menekankan bahwa praktik yang konsisten dalam berbicara di depan publik tidak hanya meningkatkan kemampuan verbal tetapi juga membangun kepercayaan diri dan mengurangi kecemasan saat berbicara.

Hasil dari observasi yang dilakukan kepada Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Mataram oleh Dyah, I., Husniati, Ida, E., Arif, W., dan Mohammad, M. (2024) juga mengungkapkan, kemampuan berbicara di depan umum dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepercayaan diri. dengan rasa percaya diri yang menyumbang 29,2% peningkatan kemampuan berbicara di depan umum. Lebih jauh, sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2024 oleh Gita, W., Tri, M., dan Patni, N., menemukan bahwa "tindakan organisasi memiliki dampak yang penting untuk kemampuan berbicara di depan umum siswa," dan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi dapat meningkatkan kemampuan komunikasi secara umum.

Dengan demikian, peneliti berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "Dampak Aktivitas Berorganisasi dan Kepercayaan Diri terhadap Frekuensi Public Speaking Mahasiswa Sains Dta UPNVJT" Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperdalam pemahaman kita tentang variabel-variabel yang memengaruhi kemampuan komunikasi siswa dan membantu lembaga pendidikan dalam menciptakan inisiatif pengembangan keterampilan siswa yang lebih berhasil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Sampel sebanyak 67 mahasiswa dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dan datanya berasal dari mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPNVJT) Jawa Timur yang terdaftar pada Program Studi Sains Data. Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan data. mengenai kepercayaan diri, keaktifan berorganisasi, penilaian kemampuan *public speaking*, dan frekuensi *public speaking*. Variabel penelitian terdiri dari satu variabel dependen yang menjadi fokus utama dalam analisis (frekuensi *public speaking*) dan beberapa variabel independen (kepercayaan diri, keaktifan organisasi, jumlah acara per tahun, dan penilaian kemampuan *public speaking*). Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda dengan variabel *dummy* untuk menguji pengaruh faktor-faktor terhadap frekuensi *public speaking* mahasiswa. Berikut Tabel 1 rincian variabel penelitian.

Variabel	Nama Variabel	Indikator	Skala
Y	Frekuensi <i>Public Speaking</i>	Jumlah kegiatan <i>public speaking</i> yang dilakukan per minggu	Rasio
X_1	Kepercayaan Diri	Tingkat kepercayaan diri diukur dari bagaimana responden menilai kemampuan berbicara di depan umum dengan skala Likert (1-4)	Ordinal
D_1	Keaktifan Organisasi	Variabel <i>dummy</i> , Skor 1 jika responden aktif berorganisasi, jika tidak, skor 0	Nominal
X_2	Jumlah Acara per Tahun	Jumlah acara atau kegiatan yang dikelola atau dibantu dalam satu tahun	Rasio
D_2	Penilaian Kemampuan <i>Public Speaking</i>	Variabel <i>dummy</i> , Skor 1 jika responden umpan balik positif saat berbicara didepan umum, jika tidak, skor 0	Nominal

Tabel 1. Informasi tentang Variabel Independen dan Dependen

Sumber: Irvan (2023)

Model regresi berganda dengan variabel *dummy* dapat dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 D_1 + \beta_3 X_2 + \beta_4 D_2 + \epsilon$$

Dimana :

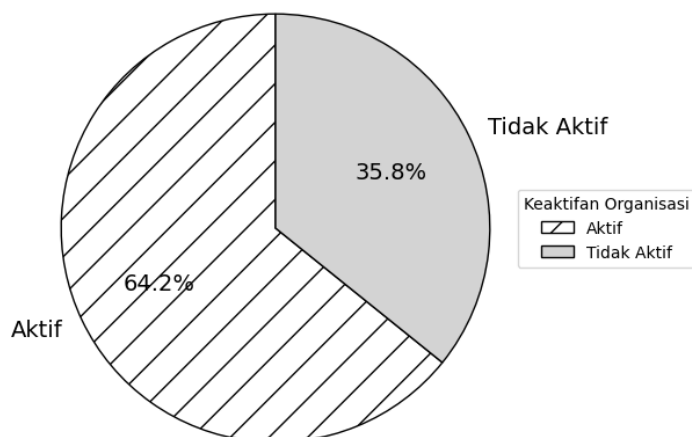
- Y : Frekuensi *public speaking* per minggu,
- β_0 : Intercept,
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel dependen,
- X_1 dan X_2 : Variabel independen kuantitatif,
- D_1 dan D_2 : Variabel *dummy* mewakili kategori dari variabel kualitatif,
- ϵ : *Error term*

Oleh karena itu, diharapkan bahwa analisis regresi berganda *dummy* dalam penelitian ini akan menjelaskan bagaimana faktor kualitatif dan kuantitatif memengaruhi frekuensi berbicara di depan umum di kalangan mahasiswa Sains Data UPNVJT.

HASIL

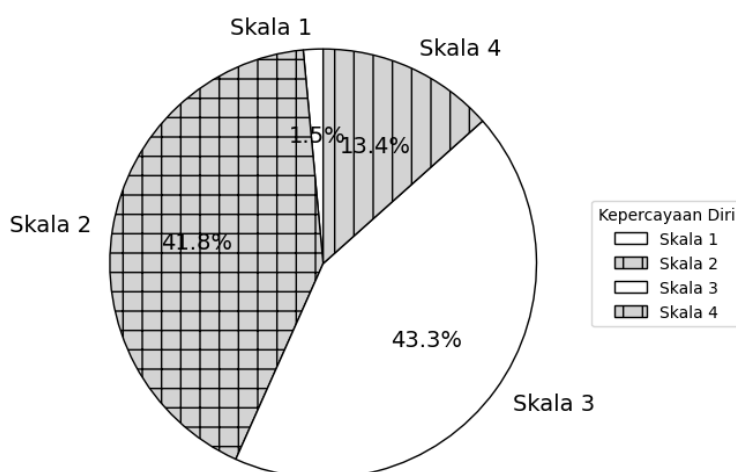
1. Deskripsi Data

Sebanyak 67 mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPNVJT) Jawa Timur yang terdaftar pada Program Studi Sains Data tahun ajaran 2024 menjadi sampel penelitian. Analisis deskriptif dan eksplorasi data digunakan untuk mengkaji karakteristik sampel. Dengan total 43 sampel (64,2%), data yang terkumpul dari 67 sampel, Gambar 1 mengilustrasikan mahasiswa yang terlibat dalam kelompok lebih mendominasi daripada yang tidak.



Gambar 1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Tingkat Keaktifan dalam Organisasi

Gambar 2 memperlihatkan bahwa dari 67 sampel, mayoritas mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri pada angka 3, dengan jumlah 29 sampel (43,3%).



Gambar 2. Karakteristik Sampel Penelitian Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Diri

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji *Shapiro-Wilk* untuk uji kenormalan menghasilkan nilai p sebesar 0,513, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan distribusi data yang terdistribusi secara teratur.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji adanya multikolinieritas, dilakukan perhitungan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut adalah hasil perhitungan VIF:

- Kepercayaan Diri: 1.632
- Keaktifan Organisasi: 1.584
- Jumlah Acara per Tahun: 1.584
- Penilaian Kemampuan *Public Speaking*: 1.584

Semua nilai VIF berada di bawah 5, yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji *Breusch-Pagan* untuk uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai p sebesar 1,584, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Hasil Regresi

Dengan nilai *R-square* sebesar 0,728, model regresi membuktikan bahwa variabel independen menyumbang 72,8% variasi variabel dependen.

3. Uji Analisis Regresi

Untuk menentukan faktor-faktor yang secara statistik memengaruhi frekuensi berbicara di depan umum, para peneliti menggunakan analisis regresi. Ada tiga aspek utama yang diperhatikan. Pertama, *R-squared* digunakan untuk menghitung proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Kedua, signifikansi statistik nilai diperiksa menggunakan tabel ANOVA. Ketiga, tabel koefisien regresi digunakan untuk menilai signifikansi setiap variabel independen dalam hubungannya dengan variabel dependen.

a. *R-squared*

Tabel 2 memberikan informasi bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.728 menunjukkan bahwa sekitar 72,8% variasi dalam frekuensi *public speaking* dapat dijelaskan oleh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri, jumlah acara yang dihadiri per tahun, dan penilaian kemampuan *public speaking* dengan frekuensi mahasiswa dalam beraktivitas *public speaking*.

Model	R	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>
	0.852	0.728	0.711

Tabel 2. Sinopsis Model Analisis Regresi

b. Analisis Varians (ANOVA)

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji F model regresi menunjukkan nilai F sebesar 41,58 dan nilai P yang sangat kecil ($6,64 \times 10^{-17}$), yang keduanya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, model regresi yang dikembangkan secara signifikan memengaruhi seberapa sering siswa berbicara di depan audiens.

Keragaman	<i>Sum of Squares</i>	<i>Degrees of Freedom</i>	Rata-Rata Kuadrat	<i>F-value</i>	<i>P-value</i>
Regresi	86.586	4	21.646	41.577	6.64×10^{-17}
Residual	32.279	62	0.52		
Total	118.865	66			

Tabel 3. Analisis Varians (ANOVA)

c. Uji Signifikansi

Variabel	β	Std. Error	T-value	P-value
Kepercayaan Diri	0.5005	0.157	3.185	0.002
Keaktifan Organisasi	0.2135	0.231	0.923	0.360
Jumlah Acara per Tahun	0.1680	0.027	6.115	0.000
Penilaian Kemampuan <i>Public Speaking</i>	0.6586	0.237	2.777	0.007

Tabel 4. Koefisien Regresi Variabel Independen

Penjelasan berikut menjelaskan apakah setiap variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen.

- 1) Kepercayaan diri memiliki koefisien 0.5005 dan *P-value* 0.002 ($p < 0.05$), yang menunjukkan dampak yang positif dan penting yang dimiliki oleh rasa percaya diri terhadap frekuensi *public speaking* mahasiswa. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa, semakin sering mereka melakukan aktivitas *public speaking*.
- 2) Keaktifan organisasi memiliki koefisien sebesar 0.2135, namun *P-value* 0.360 ($p > 0.05$), menunjukkan keaktifan organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi mahasiswa berbicara didepan umum. Meskipun koefisiennya positif, pengaruh keaktifan organisasi terhadap frekuensi *public speaking* tidak dapat dipastikan secara statistik.
- 3) Jumlah acara per tahun memiliki koefisien 0.1680 dan *P-value* kurang dari 0.05, menunjukkan bahwa jumlah acara per tahun memiliki dampak yang baik dan penting terhadap seberapa sering siswa berbicara di depan audiens. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang lebih sering terlibat dalam acara akan lebih sering melakukan *public speaking*.
- 4) Penilaian kemampuan *public speaking* memiliki koefisien 0.6586 dan *P-value* sebesar 0.007 ($p < 0.05$) juga menunjukkan adanya dampak yang baik dan penting terhadap seberapa sering siswa berbicara di depan audiens. Semakin sering seorang mahasiswa mendapat umpan balik positif saat berbicara didepan umum, semakin sering mereka terlibat dalam aktivitas *public speaking*.

DISKUSI

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa masing-masing dari keempat faktor independen tersebut secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Koefisien regresi yang diperoleh dari setiap variabel bebas yang signifikan dijelaskan di bawah ini.

- a. Kepercayaan diri terbukti sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang percaya diri cenderung lebih aktif dalam presentasi. dan berbicara di depan umum. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepercayaan diri dapat mendorong mahasiswa untuk lebih sering terlibat dalam aktivitas *public speaking*, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
- b. Variabel jumlah acara per tahun juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih sering terlibat dalam berbagai acara atau kegiatan cenderung memiliki lebih banyak kesempatan untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Penelitian sebelumnya

juga mendukung temuan ini, di mana keterlibatan dalam kegiatan organisasi atau acara publik dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan berbicara di depan umum.

- c. Penilaian kemampuan *public speaking* juga memberikan kontribusi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa umpan balik positif yang diterima mahasiswa selama presentasi dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka untuk berbicara di depan audiens. Penelitian sebelumnya juga telah mengungkapkan bahwa dukungan sosial dan umpan balik konstruktif dari rekan sejawat atau mentor memiliki peran penting dalam membangun rasa percaya diri mahasiswa saat berbicara di depan umum.
- d. Meskipun keaktifan organisasi memiliki koefisien positif sebesar 0.2135, hasilnya tidak signifikan (*P-value* 0.360). Ini menunjukkan bahwa meskipun terlibat dalam organisasi dapat memberikan pengalaman berharga, tidak semua mahasiswa yang aktif berorganisasi secara otomatis memiliki frekuensi tinggi dalam *public speaking*. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya kesempatan berbicara di depan publik dalam kegiatan organisasi tertentu atau faktor lain yang mempengaruhi partisipasi mereka.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana frekuensi berbicara di depan umum pada mahasiswa Program Studi Sains Data Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPNVJT) Jawa Timur dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri, aktivitas organisasi, jumlah acara tahunan, dan penilaian kompetensi berbicara di depan umum. Berikut ini adalah simpulan yang dapat diambil dari analisis data yang telah dilakukan:

1. Kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi *public speaking* mahasiswa. Dengan koefisien sebesar 0.5005 dan *P-value* 0.002, peningkatan kepercayaan diri mahasiswa berhubungan langsung dengan peningkatan frekuensi mereka dalam melakukan aktivitas *public speaking*.
2. Jumlah acara per tahun juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi *public speaking* dengan koefisien 0.1680 dan *P-value* yang sangat kecil ($p < 0.05$). Ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang lebih aktif berpartisipasi dalam berbagai acara cenderung memiliki frekuensi *public speaking* yang lebih tinggi.
3. Penilaian keterampilan berbicara di depan umum memberikan kontribusi yang cukup besar, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *P* sebesar 0,007 dan koefisien sebesar 0,6586. Penelitian ini menunjukkan bahwa antusiasme siswa untuk terlibat dalam berbicara di depan umum dapat ditingkatkan ketika mereka mendapatkan umpan balik yang menggembarakan.
4. Meskipun keaktifan organisasi memiliki koefisien positif (0.2135), hasilnya tidak signifikan (*P-value* 0.360). Ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan frekuensi *public speaking*, mungkin disebabkan oleh kurangnya kesempatan berbicara di depan publik dalam kegiatan tersebut.
5. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *R-squared* sebesar 0.728, yang menunjukkan bahwa sekitar 72,8% variasi dalam frekuensi *public speaking* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang diteliti. Hasil uji *F* mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan nilai *F* sebesar 41.58 dan *P-value* yang sangat kecil ($6.64e-17$).

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain dan *stakeholder* dalam mengembangkan kebijakan terkait keterampilan komunikasi mahasiswa:

1. Institusi pendidikan, khususnya Program Studi Sains Data, disarankan untuk merancang dan melaksanakan program pelatihan yang fokus pada peningkatan rasa percaya diri dan keterampilan *public speaking*. Program ini dapat mencakup *workshop*, seminar, dan sesi latihan berbicara di depan umum.
2. Diperlukan lebih banyak kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam acara-acara yang melibatkan *public speaking*, seperti presentasi, seminar, dan kompetisi berbicara. Hal ini akan membantu mahasiswa meningkatkan frekuensi dan kualitas keterampilan berbicara mereka.
3. Dosen dan mentor diharapkan memberikan umpan balik konstruktif kepada mahasiswa setelah mereka melakukan presentasi. Dukungan ini penting untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa dan mendorong mereka untuk terus berlatih berbicara di depan umum.
4. Mahasiswa dapat didorong untuk berkolaborasi dengan organisasi eksternal yang memiliki fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi. Kegiatan semacam ini akan memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa.
5. Disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan studi lanjutan mengenai faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi frekuensi *public speaking*, seperti pengaruh lingkungan sosial dan pengalaman sebelumnya dalam berbicara di depan umum.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa Sains Data dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.

REFERENSI

- Afandi, F., & Wijayanti, Q. N. (2024). PERAN KOMUNIKASI EFEKTIF BAGI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN YANG BAIK DAN BERKELANJUTAN. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(1), 228–241.
- Atifa, D., & Dr. Mahyuzar, Drs, M.Si. (2018). KOMPARASI KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA UNYIAH YANG BERPARTISIPASI DALAM MULTI LEVEL MARKETING (MLM) DENGAN MAHASISWA JURUSAN ILMU KOMUNIKASI UNSYIAH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(3).
- Felzuka, I. (2024). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA PRODI PAI UAD ANGKATAN 2021.
- Firdaus, A., Ramdani, S., & Sri Ramdona, S. (2024). PUBLIC SPEAKING, PINTAR PUBLIC SPEAKING, PINTAR KOMUNIKASI DALAM ERA 5.0. *IJTIMA': JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/ijtima/article/view/18899>
- Irvan, Moh. (2023). ANALISIS REGRESI DENGAN VARIABEL DUMMY UNTUK MENGETAHUI FAKTOR YANG MEMENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA DI BIDANG STATISTIKA. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 386. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16617>
- Lingaiah, J., & Binti Ishak, S. N. (2023). Public Speaking Anxiety in English Among ACCA Foundation in Accountancy Students in a Malaysian Private University: A Case Study.

International Journal of Research and Review, 10(7), 98–109.
<https://doi.org/10.52403/ijrr.20230716>

- Makhrus, M., Hariyati, T., Yudestia Pratiwi, M., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2).
- Meltareza, R., Rifa Assidiqi, M., Paula, Z., Nadiah, S., & Anggraeni, D. (2024). BERBICARA LEBIH EFEKTIF: PELATIHAN PUBLIC SPEAKING BAGI SISWA SMA KOTA BANDUNG. *JANKA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Monita, D. (2021). Model Regresi Dummy untuk Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 9(2).
<https://doi.org/10.24252/msa.v9i2.20590>
- Rachman, A., Yochanan, E., Ilham Samanlangi, A., & Purnomo, H. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Rahman , B. I. (2022). Exploring Gender Differences in Public Speaking Anxiety. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 17(2), 247–266. <https://doi.org/10.21580/sa.v17i2.14295>
- Saalino, V., Bannepadang, C., & Bala Lembang, F. (2020). HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KEAKTIFAN DALAM BERORGANISASI DENGAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA SEMESTER IV STIKES TANA TORAJA TAHUN 2020. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*. <https://doi.org/10.56437/jikp.v5i1.28>
- Singarimbun, O. S. N. B., & Wijayanti, Q. N. (2024). PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA PADA DUNIA PERKULIAHAN. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(1), 1172–1185.
- Yuliya Widyawati, G., Murwaningsih, T., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret. *MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis Dan Publik Terapan*, 2(2).
<https://doi.org/10.59061/masip.v2i2.674>